

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS BALOI PERMAI KOTA BATAM TAHUN 2017

Rosana Seni Elyati ⁽¹⁾, Yuditia Prameswari ⁽²⁾
Program Studi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Batam
Jl. Abulyatama No. 5 Batam 29464
(atik.rosana@yahoo.id.com, 085374443226)

ABSTRACT

Exclusive breast milk essential nutrients for infants, Exclusive breastfeeding is a Maternal and Infant Health Service Indicator in Puskesmas. The purpose of this research is to know the factors related to the knowledge of Nifas mother about Exclusive Breastfeeding at Baloi Permai Health Center of Batam in 2017. Analytical Research of cross sectional method, the population of all postpartum mothers who come to Puskesmas Baloi Permai in May-June 2017. The results of the study of 35 respondents good knowledge 19 respondents (54.3%), and knowledgeable less 16 respondents (45.7%), Knowledge good majority of middle-educated 9 respondents (25.7%), majority aged 25-35 years 10 respondents (28.6%), mother with gravida 2-4 people 8 respondents (22.9%). Data analysis using stastitic chi square test, there is a significant relationship between maternal knowledge with education factor, age and parity. It is expected that postpartum can follow the activities undertaken at Baloi Health Center to improve knowledge.

PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif merupakan pilihan asupan nutrisi yang sangat baik bagi bayi. Menurut Peraturan Pemerintah nomor 33 tahun 2012 tentang pemberian Air Susu Ibu Eksklusif, ASI Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama 6 (Enam) bulan, tanpa menambahkan / atau mengganti dengan makanan atau minuman lain. Kajian global "*The Lancet Breast feeding Series, 2016*" telah membuktikan 1) Menyusui eksklusif menurunkan angka kematian karena infeksi sebanyak 88% pada bayi berusia kurang dari 3 bulan. 2) Sebanyak 82% dari 37,94% anak sakit, karena tidak menerima ASI Eksklusif.

Capaian ASI Eksklusif Indonesia pada Tahun 2013 berada pada angka 54,3%, kemudian mengalami penurunan menjadi 52,3% dan di tahun 2015 capaian ASI Eksklusif mengalami peningkatan menjadi 55,7%, dari target 80% (Profil Kesehatan

RI). Riau berada keurutan 9 terbawah, dengan capaian 58%. (Profil Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau, 2015) Berdasarkan peraturan Pemerintah nomor 33 tahun 2012 target capaian ASI Eksklusif di Indonesia adalah 80%. di Kota Batam Tahun 2016 masih 43,6%. Puskesmas Baloi Permai berjumlah 21,2%. studi pendahuluan yang dilakukan di wilayah puskesmas Baloi Permai dari 20 orang ibu nifas dan ada 11 orang yang kurang mengetahui tentang ASI Eksklusif.

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Fakto-faktor yang berhubungan dengan Pengetahuan ibu Nifas tentang pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Baloi Permai Kota Batam Tahun 2017

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian surveybersifat analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Puskesmas Baloi Permai Kota Batam Tahun 2017. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 2017 di Puskesmas Baloi Permai Kota Batam. populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu Nifas yang datang ke Puskesmas Baloi Permai Kota Batam pada saat penelitian di bulan Mei dan Juni 2017. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang datang ke Puskesmas Baloi Permai pada saat penelitian di bulan Mei dan Juni 2017. Hasil Penelitian dianalisa secara Univariat dan Bivariat menggunakan *Chi –Square*

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Ibu Nifas

No	Tingkat Pengetahuan	n	%
1	Baik (76-100%)	19	54,3
2	Kurang (<76%)	16	45,7
Total		35	100

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Ibu Nifas

No	Pendidikan	n	%
1	Rendah (SD_SMP)	14	40,0
2	Menengah (SMA)	16	45,7
3	Tinggi (Perguruan Tinggi)	5	14,3
Total		30	100

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Ibu Nifas

No	Umur	n	%
1	<25 Tahun	12	34,3
2	25-35 Tahun	15	42,9
3	>35 Tahun	8	22,9
Total		35	100

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jumlah Paritas Ibu Nifas

No	Paritas/jumlah anak	n	%
1	Primipara (1 org)	18	51,4
2	Multipara (2-4 orang)	11	31,4
3	Grandemultipara (≥5 org)	6	17,1
Total		35	100

Tabel 5. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan pendidikan ibu nifas tentang Pemberian ASI Eksklusif

Pendidikan	Pengetahuan				n	% P
	Baik		Kurang			
	n	%	n	%		
1. Rendah	5	14,3	9	25,7	14	40,0
2. Menengah	9	25,7	7	20	16	45,7 0,045
3. Tinggi	5	14,3	0	0	5	14,3
Jumlah	19	54,3	16	45,7	35	100

Tabel 6. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan usia ibu nifas tentang Pemberian ASI Eksklusif

Usia	Pengetahuan				jumlah	% P
	Baik		Kurang			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
<25 tahun	2	5,7	10	28,6	12	34,3
25-35 tahun	10	28,6	5	14,3	15	42,9 0,003
>35 tahun	7	20	1	2,8	8	22,9
Jumlah	19	54,3	16	45,7	35	100

Tabel 7. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan jumlah paritas ibu nifas tentang Pemberian ASI Eksklusif

Paritas	Pengetahuan				n	% p
	Baik		Kurang			
	n	%	n	%		
Primipara	5	14,3	13	37,1	18	51,4
Multipara	8	22,9	3	8,6	11	31,4 0,003
Grande	6	17,1	0	0	6	17,1
Jumlah	19	54,3	16	45,7	35	100

Penelitian ini berjudul “ Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Baloi Permai Kota Batam Tahun 2017.

Pengetahuan ibu nifas tentang Pemberian ASI Eksklusif dari 35 responden Mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 19 responden (54,3%) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 16 responden (45,7%). Berdasarkan pendidikan terlihat bahwa dari 35 responden, 14 responden (40,0%) di

kategorikan memiliki pendidikan rendah, 16 responden (45,7%) di kategorikan memiliki pendidikan menengah dan 5 responden (14,3%) dikategorikan memiliki pendidikan tinggi.

Berdasarkan Usia mayoritas berusia 25-35 tahun sebanyak 15 responden (42,9%), yang berusia < 25 tahun didapat sebanyak 12 responden (34,3%) dan yang berusia > 35 tahun didapat sebanyak 8 responden (22,9%) dari 35 responden.

Berdasarkan Paritas mayoritas yang mempunyai anak 1 orang (Primipara) sebanyak 18 responden (51,4%), mempunyai anak 2-4 orang (multipara) sebanyak 11 responden (31,4%), dan yang mempunyai anak > 5 orang (grandemultipara) sebanyak 6 responden (17,1%) dari 35 responden

PEMBAHASAN

Hubungan Pendidikan dengan pengetahuan ibu nifas tentang Pemberian ASI Eksklusif

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 35 responden bahwa ada hubungan yang signifikan antara pendidikan pengetahuan ibu nifas tentang pemberian ASI Eksklusif. hasil uji square diperoleh bahwa nilai p value = 0,045, berarti lebih kecil dibandingkan dengan nilai alpha ($0,045 < 0,05$) H_0 ditolak dan H_a diterima. Menurut teori Notoatmojo (2010), ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu, Pendidikan, Usia, sumber Informasi, Ekonomi, Lingkungan, serta Pengalaman/Paritas. Dan teori juga menyatakan bahwa orang yang memiliki pendidikan tinggi akan merespon yang rasional terhadap informasi yang datang dan akan berpikir sejauh mana keuntungan yang akan mereka dapatkan. Seseorang yang memiliki pendidikan tinggi akan lebih mudah menerima hal baru sehingga informasi lebih mudah diterima khususnya

tentang ASI Eksklusif. Hal ini juga selaras dengan yang disampaikan oleh priyono (2010) bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan ibu Nifas tentang ASI Eksklusif. Letak geografis Puskesmas Baloi Permai yang berada di tengah Kota dan Pengetahuan Ibu Nifas yang ada di Puskesmas Baloi Permai yang berpengetahuan Baik mayoritas pendidikannya SMA - Perguruan Tinggi, ini disebabkan karena tuntutan pekerjaan yang mengharuskan seseorang harus mempunyai keahlian di jalur informal sehingga ini sangat berkaitan sekali dengan teori yang menyatakan makin tinggi pendidikan seseorang maka makin mudah seseorang menerima ilmu atau pengetahuan, sementara masih ada juga pengetahuan ibu nifas yang pengetahuannya rendah, ini di sebabkan karena masih banyak terdapat Pemukiman Liar yang ada Puskesmas Baloi Permai karena ketidak mampuan ekonomi mereka untuk tinggal ditempat yang layak, dan otomatis sekolahpun hanya mampu di tingkat SD, sehingga masih ada ibu nifas yang ada di Puskesmas Baloi Permai dengan pendidikan yang rendah sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan ibu nifas yang ada Puskesmas Baloi Permai.

Dan Penelitian ini sesuai dengan penelitian Sugiarti pada tahun 2012 di Semarang yang menunjukkan ada hubungan antara pendidikan dengan pengetahuan tentang ASI Eksklusif. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan ibu Nifas tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Baloi Permai Kota Batam Tahun 2017.

Hubungan Usia dengan Pengetahuan Ibu Nifas tentang Pemberian ASI Eksklusif

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 35 responden bahwa ada

hubungan yang signifikan antara usia dengan pengetahuan ibu Nifas tentang pemberian ASI Eksklusif. Hasil uji square diperoleh bahwa nilai p value = 0,003 berarti lebih kecil dibandingkan dengan nilai alpha ($0,003 < 0,05$) H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal ini sejalan dengan Teori Notoatmojo (2010), ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, salah satunya adalah usia, dimana usia dapat mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang, semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan semakin banyak. Sedangkan ibu nifas yang ada di Puskesmas Baloi Permai yang mayoritas Pengetahuannya baik pada usia 25-35 tahun, yang merupakan usia produktif yang daya tangkap sangat kuat, sehingga memungkinkan Ibu nifas yang ada di Puskesmas Baloi Pengetahuan berpengetahuan baik, sementara yang Pengetahuan kurang yang terbanyak di usia > 35 tahun di sini kemungkinan usia yang hampir memasuki usia lanjut sehingga daya tangkap seseorang tentang pengetahuan berkurang.

Dan penelitian ini sesuai juga dengan penelitian Pujiani pada tahun 2014 di Polindes Desa Kepalasar Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang dengan judul Faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif yang menyatakan ada hubungan antara usia dengan pengetahuan pemberian ASI Eksklusif.

Berdasarkan hasil penelitian, sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat Usia dengan pengetahuan ibu Nifas tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Baloi Permai Kota Batam Tahun 2017.

Hubungan Paritas/Pengalaman dengan Pengetahuan Ibu Nifas tentang Pemberian ASI Eksklusif

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 35 responden bahwa ada hubungan yang signifikan antara Paritas dengan pengetahuan ibu Nifas tentang pemberian ASI Eksklusif. Hasil uji square diperoleh bahwa nilai p value = 0,003 berarti lebih kecil dibandingkan dengan nilai alpha ($0,003 < 0,05$) H_0 ditolak dan H_a diterima.

Menurut Teori Notoatmojo (2010), ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, salah satunya adalah Paritas, Paritas adalah banyaknya kelahiran hidup yang di punyai oleh seseorang wanita (BKKBN, 2011). Paritas dalam menyusui adalah Pengalaman pemberian ASI Eksklusif pada kelahiran anak sebelumnya. Paritas sangat berpengaruh sekali terhadap penerimaan seseorang terhadap pengetahuan semakin banyak pengalaman seorang ibu maka penerimaan akan pengetahuan akan semakin mudah. Dimana sesuatu yang dialami seseorang akan menambah pengetahuan yang didapat. Pengalaman sebagai sumber pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang di hadapi di masa lalu, ini terbukti pada ibu nifas yang ada di wilayah Puskesmas Baloi Permai di mana mayoritas pengetahuan yang baik terdapat pada paritas yang lebih dari 1 orang anak ini disebabkan karena dari pengalaman ibu nifas itu sendiri yang telah mengetahui tehnik menyusui baik, manfaat dari ASI dan kapan air susu akan keluar, sehingga pengetahuan ibu nifas tersebut baik, dan pengetahuan ibu nifas yang kurang pada penelitian ini disebabkan karena rata-rata terdapat pada ibu primipara atau yang baru melahirkan anak pertama di sebabkan karena ibu nifas ini belum berpengalaman dalam menyusui sehingga pengetahuannya menjadi berkurang .

Penelitian ini sesuai juga dengan penelitian Nurma pada tahun 2014 Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado,

dengan judul Hubungan Pengetahuan, Pendidikan Paritas dengan Pemberian ASI Eksklusif, yang hasil penelitiannya bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan Paritas.

Berdasarkan hasil penelitian, sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan Paritas dengan Pengetahuan ibu Nifas tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Baloi Permai Kota Batam Tahun 2017.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Baloi Permai Kota Batam Tahun 2017 dengan jumlah responden 35 orang dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang signifikan antara Pengetahuan ibu Nifas dengan pendidikan ibu Nifas dengan pemberian ASI Eksklusif pada ibu menyusui di Puskesmas Baloi Permai Kota Batam tahun 2017
2. Ada hubungan yang signifikan antara Pengetahuan Ibu Nifas dengan Usia dengan pemberian ASI Eksklusif pada ibu menyusui di Puskesmas Baloi Permai Kota Batam tahun 2017.
3. Ada hubungan yang signifikan antara Pengetahuan ibu nifas dengan paritas / jumlah anak dengan pemberian ASI Eksklusif pada ibu menyusui di Puskesmas Baloi Permai Kota Batam tahun 2017.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti akan memberikan saran yang akan mendapatkan masukan nantinya.

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya untuk meneliti Faktor pendidikan dan sikap ibu dan pengaruh media massa dalam pemberian ASI Eksklusif. Agar didapatkan hasil penelitian yang lain sehingga dapat meningkatkan pencapaian

pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Baloi Permai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ramla, dkk (2012). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi di wilayah kerja Nabirekota, Kabupaten Nabire.*
- Puskesmas Baloi Permai, *Profil Puskesmas Baloi Permai tahun Tahun 2016* Kota Batam
- Dinas Kesehatan Kota Batam, *Profil Dinas Kesehatan Kota Batam Tahun 2016* Kota Batam
- Dinas Kesehatan Provinsi, *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Kepri tahun 2015.*
- Departemen RI, *Profil DepKes Jakarta tahun 2015*
- Rizki, (2013). *Asi dan Panduan Ibu Menyusui.* Yogyakarta : Medical Book
- Khasanah (2011), *ASI atau susu formula ya?.* Jakarta : Pustaka Harapan
- Yuliarti, Nurheti (2010) *Keajaiban ASI.* Jakarta : Pustaka Sinar Harapan
- Notoadmojo (2010). *Metedologi penelitian,* Jakarta : Rineka Putra.
- Pollar, Maria (2016). *ASI Asuhan Berbasis Bukti,* Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran
- Sugiyono, Prof, (2006). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantatif, Kualitatif, dan R&D,* Bandung: Alfabeta
- Mende 2015, *faktor-faktor yang berhubungan dengan Ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan. Dalam pemberian Asi eksklusif di puskesmas Tanjung Sengkuang Kota Batam tahun 2015*
- Maria dkk, 2013 *faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif di Posyandu Tanah Boleng Adonora Kabupaten Flores Timur tahun 2013*
- Zulaikha 2010, *faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif di Kecamatan Suwono Kab Semarang tahun 201*
- Jenny dkk 2014, *Hubungan pengetahuan, Pendidikan, Paritas dengan Pemberian*

ASI Eksklusif di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado tahun 2014

Arintasari 2015, *Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Tegal Rejo Yogyakarta tahun 2015*

<http://yhantiaritra.wordpress.com/2015/06/03/kategori-umur-menurut-depkes/>

<http://www.erabaru.net/2017/03/15/who-mengeluarkan-kriteria-baru-kelompok-usia/>

<http://eropo.unud.ac.id/17356/3/110212060092%20Tinjauan%20Pustaka.pdf>

Arikunto, Suharsimi (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta : Rineka Cipta

<http://tu.laporanpenelitian.com/2014/11/24.html>

<http://emiliapr92.blogspot.co.id/2015/08/proposal-pemberian-asi-eksklusif.html>

Pujiani, 2014 *Analisis faktor pemberian Asi Eksklusif*

Setiawan, Ari dan Saryono. (2011). *Metodologi Penelitian Kebidanan*. Yogyakarta : Nuha Medika.

Rumengan, Jemmy.(2008). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Bandung : Cipta pustaka Media Perintis

Rumengan, Jemmy.(2008). *Metodelogi Penelitian dengan SPSS*. Batam : Uniba Press

Duwi Priyatno (2012). *Belajar Cepat Olah Data Stastistik dengan SPSS*. Yogyakarta : CV Andi Offset

Sunyoto, (2012). *Stastitik Kesehatan Analisis Data Dengan Perhitungan Manual dan Program SPSS*, Yogyakarta : Nuha Medika

Sujarweni, V Wiratna, (2014). *Panduan penelitian kebidanan dengan SPSS*, Yogyakarta: Pu